

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah animasi “*Telekinesis*” selesai diproduksi dan dievaluasi dari uraian, penjelasan, dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, untuk mengakhiri hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tema yang diangkat dalam animasi “*Telekinesis*” cukup menarik dan jarang digunakan pada karya lain yang sejenis.
2. Penceritaan dalam animasi ini bersifat “*to the point*” sehingga tidak memboroskan *shot*.
3. Pesan dalam animasi “*Telekinesis*” dikemas dengan baik tanpa dialog yang bersifat menggurui dan dapat dipahami semua kalangan.
4. Penggambaran tokoh tidak secara jelas digambarkan pada posisi protagonis dan antagonis, namun tetap dapat dimaknai dan membawa tema cerita dengan masuk akal.
5. Dalam teknis pembuatan skenario, *storyboard*, dan sinematografi telah memenuhi standar standar yang berlaku dan dapat memvisualkan alur cerita secara wajar, tidak berlebihan, dan dapat dimaknai dengan baik.

5.2 Saran

Penelitian yang penulis lakukan tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Karenanya, agar produksi animasi “*Telekinesis*” dapat menjadi lebih baik, maka diterima beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperbaiki gerakan animasi di beberapa bagian menjadi lebih stabil dan sesuai proporsi.
2. Menambah penggunaan *tone* gradasi warna agar tidak monoton.
3. Merapikan *lineart* di beberapa bagian.
4. Memberikan ekspresi yang lebih pada karakter dan *background* agar menjadi lebih seimbang dan tidak terkesan datar.
5. Meningkatkan kualitas audio terutama *sound effects*.

